

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
GLOSARIUM	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori	11
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian	14
B. Objek Penelitian	14
C. Lokasi Penelitian	15
D. Sumber Data	15
E. Teknik Pengumpulan Data	16
F. Teknik Analisis Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN	20
A. Profil Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya	20
B. Sejarah <i>Upah-Upah</i>	28
C. Prosesi Ritual <i>Upah-Upah</i>	33
D. Makna Ritual <i>Upah-Upah</i>	58
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR INFORMAN
PEDOMAN WAWANCARA
BIODATA PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tahun Periode Masa Jabatan Kepala Desa dan Sekretaris Desa	21
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk	24



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kemenyan	34
Gambar 4.2 Beras Kuning dan <i>Beras Botih</i>	35
Gambar 4.3 Telah Mempersiapkan Alat dan Bahan	36
Gambar 4.4 Nasi Kunyit pada tingkat <i>balai upah-upah</i>	37
Gambar 4.5 Nasi Kunyit Dijamukan	38
Gambar 4.6 Ayam Panggang dan Empela Hati Ayam	39
Gambar 4.7 Serah Terima Tepak.....	42
Gambar 4.8 Mamak Adat Kedua Belah Pihak Bersalaman	43
Gambar 4.9 Kesepakatan Mamak Adat Kedua Belah Pihak.....	45
Gambar 4.10 Tepak Sirih Dan Empat Cembul.....	46
Gambar 4.11 Tepak Sirih Dibungkus Kain Hitam	48
Gambar 4.12 Tukang <i>Upah-upah</i> Meletakkan Lilin	49
Gambar 4.13 Mengelilingi Kemenyan Di Atas Kepala	50
Gambar 4.14 Mendoakan Pengantin	51
Gambar 4.15 Menaburkan Beras Kuning dan Beras <i>Botih</i>	52
Gambar 4.16 Ayam Panggang Di <i>Balai Upah-upah</i>	53
Gambar 4.17 Mengangkat <i>Balai Upah-Upah</i>	54
Gambar 4.18 Mencicipi Nasi Kunyit dan Ayam Panggang	56
Gambar 4.19 Ayam Panggang dan Nasi Kunyit Dijamukan	57
Gambar 4.20 Sesorahan dan Kain Sopan Santun	58
Gambar 4.21 Daun Sirih dan Isinya	59
Gambar 4.22 Kemenyan Dibakar	61
Gambar 4.23 Beras Kuning dan Beras <i>Botih</i>	62
Gambar 4.24 <i>Balai Upah-upah</i>	64

DAFTAR SINGKATAN

Pjs : Pejabat Sementara

KK : Kartu Keluarga

PNS : Pegawai Negeri Sipil

BPD : Badan Permusyawaratan Desa

LPM : Lembaga Permasyaratan Masyarakat

PKK : Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga



GLOSARIUM

<i>Apo</i>	: Apa
<i>Ado</i>	: Ada
<i>Antar tando</i>	: Antar tanda
<i>Balai Upah-Upah</i>	: Wadah nasi kunyit dan ayam panggang
<i>Betanyo</i>	: Bertanya
<i>Betemas</i>	: Tradisi Pengobatan masyarakat Batanghari
<i>Brokohan</i>	: Ritual setelah melahirkan masyarakat Jawa
<i>Boeh</i>	: Beras
<i>Botih</i>	: Padi yang digonseng atau direndang
<i>Cembul</i>	: Tempat gambir dan sebagainya yang terbuat dari logam
<i>Cubo</i>	: Coba
<i>Dicubik</i>	: Dicubit
<i>Dijinjiang</i>	: Dijinjing
<i>Diiyik</i>	: Ditarik
<i>Digotok</i>	: Dicipi
<i>Disolang</i>	: Meminjam
<i>Duik</i>	: Duit
<i>Inyak</i>	: Injak
<i>Inyo</i>	: Dia
<i>Juo</i>	: Juga
<i>Mano</i>	: Mana
<i>Mamak adat</i>	: Orang yang langsung berurusan dengan anak kemenakan

<i>Momcukua</i>	: Pemberian nama dengan memotong hewan ternak
<i>Mumulangkan</i>	: Mengembalikan
<i>Mungumbalikan</i>	: Mengembalikan
<i>Nak</i>	: Hendak atau ingin
<i>Nun</i>	: yang
<i>Petauh Petakek</i>	: Anak kemenakan dibimbing oleh mamak adat
<i>Potang</i>	: Kemarin
<i>Rokat</i>	: Upacara adat Madura
<i>Sadonyo</i>	: Semua
<i>Somangek</i>	: Semangat
<i>Sudong</i>	: Tudung
<i>Sumondo</i>	: Orang yang memiliki hubungan perkawinan suatusuku
<i>Terimo</i>	: Terima
<i>Tetengok</i>	: Terlihat
<i>Totogua</i>	: Tempat tertentu
<i>Upah-Upah</i>	: Upacara adat Melayu untuk mengembalikan semangat

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Prosesi Ritual *Upah-Upah* Pada Masyarakat Melayu di Desa Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau” bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosesi ritual *upah-upah* dan apa saja makna dari ritual *upah-upah*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Ritual dalam pemikiran Koentjaraningrat dan Teori Interpretatif Simbolik dalam pemikiran Clifford Geertz. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Etnografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *upah-upah* terdiri dari tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan, dengan mempersiapkan alat dan bahan perlengkapan kemudian *petauh petakek*, proses bimbingan anak kemenakan oleh *Mamak adat* kedua belah pihak. Tahap pelaksanaan ritual *upah-upah* yang dipimpin oleh tukang *upah-upah* dengan rangkaian prosesi seperti mengelilingi kemenyan yang telah dibakar di atas kepala kedua pengantin, menabur beras kuning dan *beras botih* dengan memanjatkan doa mengelilingi di atas kepala, mengangkat *balai upah-upah* di hadapan kedua pengantin dengan memanjatkan doa. Ritual *upah-upah* memiliki makna bagi masyarakat, makna juga dapat dilihat dari alat dan bahan perlengkapan yaitu, nasi kunyit, ayam panggang, hati ayam serta empela ayam, kemenyan, beras kuning serta *beras botih*, *balai upah-upah* dan lilin. Alat dan bahan perlengkapan dalam ritual ini memiliki makna masing-masing dan tetap terus mengikuti nilai kehidupan dari makna.

Kata Kunci: Prosesi, Makna, Ritual *Upah-upah*

ABSTRACT

The research entitled "*upah-upah* ritual procession in the Malay Community in the Village of Kepenuhan Barat Sei Rokan Jaya, Kepenuhan District, Rokan Hulu Regency, Riau Province" aims to find out how the *upah-upah* ritual procession is and what are the meanings of the *upah-upah* ritual. The theory used in this research is Ritual Theory in thought. Koentjaraningrat, Symbolic Interpretative Theory in Clifford Geertz's thinking. This study uses a qualitative method with an ethnographic approach.

The results show that the *upah-upah* ritual begins with the implementation of *petauh petakek*. This is a procession of guiding the nephew's children by the customary *mamak* of both parties by pushing the slap for the initial opening talk regarding the word submission of the groom, then the *upah-upah* ritual led by a handyman. wages with a series of processions such as surrounding incense that has been burned on the heads of the bride and groom, sowing yellow rice and botih rice before being said a prayer then by circling again above the head, lifting the wages hall in front of the bride and groom by praying silently by wage workers. The ritual of *upah-upah* have meaning for the community, the meaning can also be seen from the tools and equipment, namely, turmeric rice, roasted chicken, chicken liver and chicken gizzard, incense, yellow rice and botih rice, wages hall and candles. and equipment materials have their respective meanings that are used as guidelines for life and continue to follow the life value of meaning.

Keywords: Procession, Meaning, Ritual Upah-Upah